

Analisis Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017- 2021

Rezsa Handayani

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Ustadus Sholihin

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Trisnia Widuri

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Email : rezsahandayani19@gmail.com

***Abstract** The research aims to know how to analyzing financial ratios in terms of liquidity ratio, solvability ratio, activity ratio, profitability ratio and profit growth on PT. Indofood Sukses Mamur Tbk in 2017-2021 by using secondary data. The type used for this research is descriptive quantitative. Results of the research showed that the financial ratio and profit growth on PT. Indofood Sukses Mamur Tbk based on liquidity ratio as measured by *current ratio*, 2017 better than 2018-2021. Based on solvability ratio as measured by *debt to equity ratio*, 2017-2019 better than 2020 and 2021. Based on activity ratio as measured by *total asset turn over*, 2017-2018 better than 2020 and 2021. Based on profitability ratio as measured by *return on equity*, 2018 is decreased compared than 2017, 2019, 2020, 2021. Based on profit growth on 2017 and 2018 are decreased whereas 2019-2021 are increased.*

Keyword : *Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio and Profit Growth.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis rasio keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Mamur Tbk tahun 2017-2021 dengan menggunakan data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dan pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tahun 2017 lebih baik dibanding tahun 2018-2021. Berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* tahun 2017-2019 lebih baik dibanding tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan rasio aktivitas yang diukur menggunakan *total asset turn over* tahun 2017-2019 lebih baik dibanding tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun 2017, 2019, 2020, 2021. Berdasarkan pertumbuhan laba tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan sedangkan tahun 2019-2021 mengalami peningkatan.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Pertumbuhan Laba

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dunia ekonomi saat ini terus berkembang pesat bersamaan dengan banyaknya persaingan dalam bisnis mendesak pelaksana bisnis yang terkait terhadap pertumbuhan suatu perusahaan, merasa butuh untuk mengenali keadaan keuangan perusahaan tersebut. Dengan banyaknya perusahaan yang timbul menyebabkan terbentuknya dinamika bisnis yang berubah-ubah. Sehingga hal ini bisa dilihat dari persaingan dalam dunia bisnis yang terus menjadi ketat, fenomena ini bisa dilihat pada perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur yang ada saat ini.

Menghadapi persaingan dalam masa globalisasi disaat ini, tiap perusahaan dituntut untuk bisa melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efisien serta efektif sehingga perusahaan akan bisa bertahan serta unggul dalam persaingan yang dialami. Tidak hanya itu perusahaan bisa tingkatkan laba dengan metode menekan serta meminimalisir anggaran yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan tersebut (Kurniawan, 2015:1).

Laporan keuangan umumnya menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Harahap, 2016:105). Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai sumber informasi penting bagi manajemen dan perusahaan pada periode tertentu dalam mengambil keputusan.

Pertumbuhan laba adalah pergantian peningkatan laba dalam wujud presentase yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan dikatakan baik jika menunjukkan bahwa perusahaan terletak dalam posisi keuangan yang baik, yang akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, karena jumlah dividen yang akan dibayarkan dimasa depan tergantung pada kesehatan perusahaan. (Kurniawan, 2015:2)

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2016:190). Analisis laporan keuangan yang sering digunakan yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan manufaktur domestik yang memulai usaha sejak puluhan tahun yang lalu dan tetap eksis hingga sekarang. Hal ini mencerminkan posisi yang kuat perusahaan pada industri makanan dan minuman dalam kemasan Indonesia, produk yang terdiversifikasi dengan kontribusi yang meningkat dari pasar ekspor profit *financial* yang membaik. Saat ini PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dibagi dalam 4 usaha strategic yaitu produk konsumen bermerek, Bogasari, Agribisnis, dan Distribusi (Widuri, 2012:39).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Harahap, (2015:105) Laporan Keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne dalam (Kasmir, 2019:104) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019:104). Menurut Harahap (2016:297) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Jenis-jenis rasio keuangan :

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio*.

Menurut Kasmir (2019:134) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari *current ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:153) rasio solvabilitas atau leverage *ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan dengan utang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2019:159) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan yaitu *Total Asset Turn Over*. Menurut Kasmir (2019:187) *total asset turn over* atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari *total assets turn over* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity*. Menurut Kasmir (2019:206) *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Rumus untuk mencari *return on equity* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Stelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan laba yang dihasilkan oleh bisnis dari periode ke periode. pertumbuhan laba ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Widiyanti, 2019:547). Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap, 2016:310). Dalam penelitian ini rumus pertumbuhan laba menurut (Harahap, 2016:310) sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses di www.idx.co.id,

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. metode analisis deskriptif kuantitatif adalah metode untuk menggambarkan secara sistematis dan realistis peristiwa dan hubungan antara variabel yang digambarkan dalam bagan penelitian dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Dalam melihat kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas yang diprosikan menggunakan *current ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan hutang lancar.

Tabel 1 *Current Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Utang Lancar (Jutaan Rupiah)	<i>Current Ratio</i>	%
2017	32.515.399	21.637.763	1,50	150
2018	33.272.618	31.204.102	1,07	107

2019	31.403.445	24.686.862	1,27	127
2020	38.418.238	27.975.875	1,37	137
2021	54.183.399	40.403.404	1,34	134

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

2. Rasio Solvabilitas

Dalam melihat kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rasio solvabilitas yang diproksikan menggunakan *debt to equity ratio* yang dilakukan dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Dari hasil pengukuran apabila rasio tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena di khawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Tabel 2 Debt to Equity Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2017	41.182.764	46.756.724	0,88	88%
2018	46.620.996	49.916.800	0,93	93%
2019	41.996.071	54.202.488	0,77	77%
2020	83.998.472	79.138.044	1,06	106%
2021	92.724.082	86.632.111	1,07	107%

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

3. Rasio Aktivitas

Dalam melihat kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rasio aktivitas yang diproksikan menggunakan *total asset turn over* yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva yang dilakukan dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva.

Tabel 3 Total Asset Turn Over PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	Total Asset Turn Over	%
2017	70.186.618	87.939.488	0,80	80
2018	73.394.728	96.537.796	0,76	76
2019	76.592.955	96.198.559	0,80	80
2020	81.731.469	163.136.516	0,50	50
2021	99.345.618	179.356.193	0,55	55

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

4. Rasio Profitabilitas

Dalam melihat kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on equity* yang dilakukan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Tabel 4 Return On Equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Return On Equity	%
2017	5.145.063	46.756.724	0,11	11
2018	4.961.851	49.916.800	0,10	10
2019	5.902.729	54.202.488	0,11	11
2020	8.752.066	79.138.044	0,11	11
2021	11.203.585	86.632.111	0,13	13

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

5. Pertumbuhan Laba

Dalam melihat kondisi pertumbuhan laba perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio pertumbuhan laba yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun sekarang dibandingkan laba bersih tahun lalu.

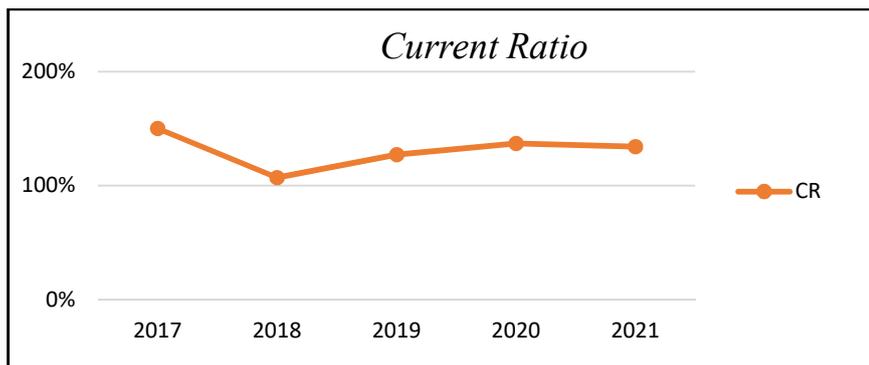
Tabel 5 Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih Tahun Sekarang (Jutaan Rupiah)	Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Laba	%
2017	5.145.063	5.266.906	-0,02	-2%
2018	4.961.851	5.145.063	-0,04	-4%
2019	5.902.729	4.961.851	0,19	19%
2020	8.752.066	5.902.729	0,48	48%
2021	11.203.585	8.752.066	0,28	28%

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

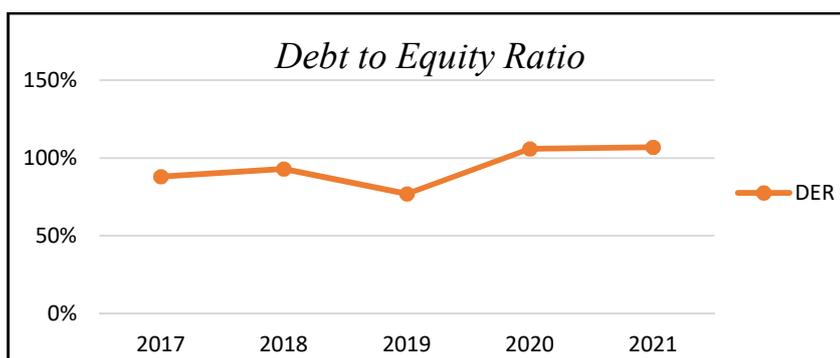


Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Gambar 1 Grafik *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Pada Gambar 1 grafik *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dimulai pada tahun 2017 sebesar 150% artinya setiap Rp. 100 utang perusahaan mampu dilunasi oleh aktiva lancar sebesar Rp. 150. Pada tahun 2018 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 107% artinya setiap Rp. 100 utang perusahaan mampu dilunasi oleh aktiva lancar sebesar Rp. 107. Pada tahun 2019 *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 127% artinya setiap Rp. 100 utang perusahaan mampu dilunasi oleh aktiva lancar sebesar Rp. 127. Pada tahun 2020 *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 137% artinya setiap Rp. 100 utang perusahaan mampu dilunasi oleh aktiva lancar sebesar Rp. 137. Pada tahun 2021 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 134% artinya setiap Rp. 100 utang perusahaan mampu dilunasi oleh aktiva lancar sebesar Rp. 134. Sehingga hal ini dapat dilihat bahwa *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 (lima) tahun dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan.

2. Rasio Solvabilitas



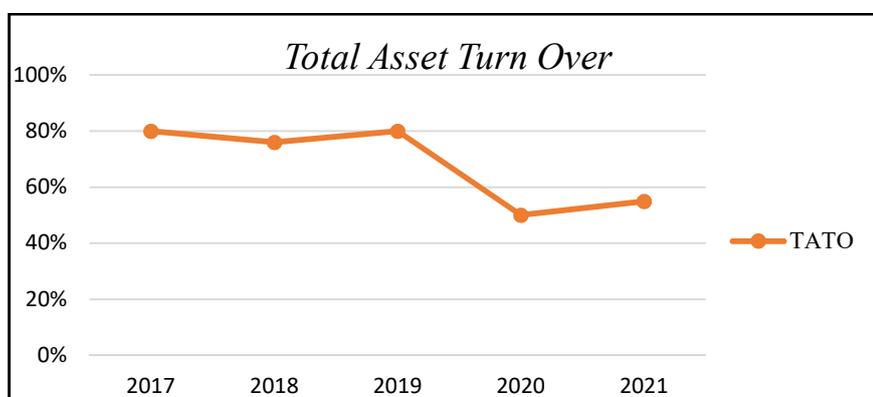
Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Gambar 2 Grafik *Debt to Equity Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat nilai *Debt to Equity Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dimulai pada tahun 2017 sebesar 88% artinya aktiva perusahaan

yang di biayai oleh utang sebesar Rp. 88 sedangkan aktiva yang di biayai oleh ekuitas sebesar Rp. 100 jadi aktiva perusahaan lebih banyak di biayai oleh ekuitas. Pada tahun 2018 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 93% artinya aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang sebesar Rp. 93 sedangkan aktiva yang di biayai oleh ekuitas sebesar Rp 100 jadi aktiva perusahaan lebih banyak di biayai oleh ekuitas. Pada tahun 2019 *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 77% artinya aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang sebesar Rp. 77 sedangkan aktiva yang di biayai oleh ekuitas sebesar Rp. 100 jadi aktiva perusahaan lebih banyak di biayai oleh ekuitas. Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 106% artinya aktiva yang dibiayai oleh ekuitas sebesar Rp. 100 sedangkan aktiva yang dibiayai oleh utang sebesar Rp. 106. Pada tahun 2021 *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 107% artinya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh ekuitas sebesar Rp. 100 sedangkan aktiva yang di biayai oleh utang sebesar Rp. 107. Sehingga hal ini dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 (lima) tahun dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan.

3. Rasio Aktivitas



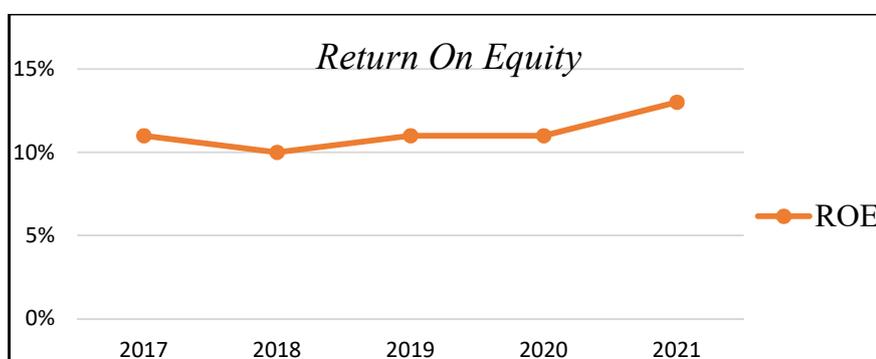
Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Gambar 3 Grafik *Total Asset Turn Over* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan gambar 3 grafik *Total Asset Turn Over* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dimulai pada tahun 2017 terjadi perputaran total aktiva sebesar 0.80 kali, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva menghasilkan penjualan sebesar 0.80 rupiah. Pada tahun 2018 terjadi perputaran total aktiva sebesar 0.76 kali, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva menghasilkan penjualan sebesar 0.76 rupiah. Pada tahun 2019 terjadi perputaran total aktiva sebesar 0.80 kali, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva menghasilkan penjualan sebesar 0.80 rupiah. Pada tahun 2020 terjadi perputaran total

aktiva sebesar 0.50 kali, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva menghasilkan penjualan sebesar 0.50 rupiah. Pada tahun 2021 terjadi perputaran total aktiva sebesar 0.55 kali, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva menghasilkan penjualan sebesar 0.55 rupiah. Sehingga hal ini dapat dilihat bahwa *Total Asset Turn Over* PT. Indofood Sukses Mamur Tbk selama 5 (lima) tahun dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan.

4. Rasio Profitabilitas

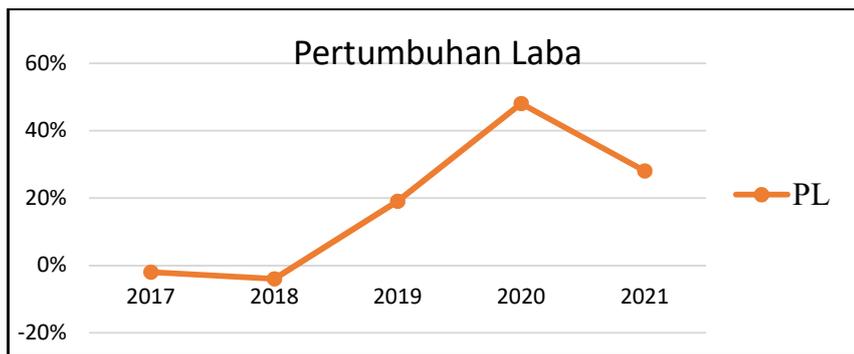


Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Gambar 4 Grafik *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan Gambar 4.5 grafik *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dimulai pada tahun 2017 sebesar 11% artinya setiap Rp. 100 ekuitas akan menghasilkan Rp. 11 laba bersih. Pada tahun 2018 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 10% artinya setiap Rp. 100 ekuitas akan menghasilkan Rp. 10 laba bersih. Pada tahun 2019 *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 11% artinya setiap Rp. 100 ekuitas akan menghasilkan 11 laba bersih. Pada tahun 2020 *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 11% artinya setiap Rp. 100 ekuitas akan menghasilkan 11 laba bersih. Pada tahun 2021 *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 13% artinya setiap Rp. 100 ekuitas akan menghasilkan 13 laba bersih. Sehingga hal ini dapat dilihat bahwa *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 (lima) tahun dari tahun 2017-2021 tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.

5. Pertumbuhan Laba



Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Gambar 5 Grafik Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan Gambar 5 grafik Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dimulai pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2% hal ini terjadi karena tidak adanya laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan, kemudian pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 4% hal ini terjadi karena beban pokok penjualan meningkat karna harga bahan baku naik dan beban produksi melonjak. Pada tahun 2019 pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 19% hal ini terjadi karena penjualan yang meningkat. Pada tahun 2020 pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 48% hal ini terjadi karena penjualan yang meningkat. Pada tahun 2021 pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 28% hal ini terjadi karena penjualan meningkat setiap tahunnya. Sehingga hal ini dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 (lima) tahun dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tahun 2017 sebesar 150%, tahun 2018 sebesar 107%, tahun 2019 sebesar 127%, tahun 2020 sebesar 137%, tahun 2021 sebesar 134%, bahwa *current ratio* pada tahun 2017 lebih baik dibanding tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* tahun 2017 sebesar 88%, tahun 2018 sebesar 93%, dan tahun 2019 sebesar 77% lebih baik dibanding tahun 2020 sebesar 106% dan tahun 2021 sebesar 107%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* tahun 2017 sebesar 0,80 kali, tahun 2018 sebesar 0,76 kali, tahun 2019 0.80 kali lebih baik dibanding tahun 2020 sebesar 0,50 kali dan tahun 2021 sebesar 0,55 kali. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun 2017, 2019, 2020, dan 2021. Dimana pada tahun 2017 sebesar 11%, tahun 2019 sebesar 11%, tahun 2020 sebesar 11%,

tahun 2021 sebesar 13%, dan tahun 2018 sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan pertumbuhan laba pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2% dikarenakan oleh tidak adanya laba tahun berjalan dari oprasi yang dihentikan dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4% dikarenakan oleh beban pokok penjualan meningkat karena harga bahan baku naik dan beban produksi melonjak. Pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 19%, tahun 2020 sebesar 48%, dan tahun 2021 sebesar 28% dikarenakan penjualan yang meningkat disetiap tahunnya.

Bagi Investor Indofood, dalam melakukan investasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk agar memberhatikan kinerja perusahaan melalui rasio keuangan. Bagi Prusahaan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk agar menjaga dan meningkatkan kemampuan perusahaannya dalam menghasilkan aktiva. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih banyak kelemahan dan belum dapat mengungkapkan semua rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk maka penulis berharap peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. (2016) *Analisis Kristis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Z. (2015) *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Widiyanti, 2019 (2019) ‘Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45’, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), pp. 545–554.
- Widuri, T. (2012) ‘Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Z-Score Model (Studi Empiris pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk)’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), pp. 35–48.